

## Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan

Ariq Andriana <sup>1</sup>, Ryfalda Aurelyca <sup>2</sup>, M Fauzi Abdurrofi <sup>3</sup>, Willyansyah Hidayat <sup>4</sup>, Edi Firdaus <sup>5</sup>

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*

**ABSTRAK :** Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan. Teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat yang dimana kita telah merasakan dampaknya. Dengan kemudahan yang kita dapat, contohnya dengan mudah kita mendapatkan informasi melalui *handphone* maupun internet, mudah dalam melakukan transaksi dana juga kemudahan dalam berkomunikasi. Semua hal tersebut merupakan beberapa dampak positif dari teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi computer dan teknologi komunikasi. Teknologi computer merupakan perangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang bisa menjadi bahan untuk pengambilan keputusan. Kegunaan utama dari teknologi informasi secara global yaitu untuk membantu memecahkan masalah dengan kreatifitas tinggi sehingga dapat membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi ini. Manfaat dari teknologi informasi ini juga untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi individu dan juga perusahaan.

Kata kunci : Teknologi

**ABSTRACT :** This study was made to determine the effect of the application of information technology on employee performance in a company. Information technology is currently developing rapidly, where we have felt the impact. With the convenience that we can, for example, we can easily get information via cellphones or the internet, it's easy to make fund transactions as well as easy to communicate. All of these are some of the positive impacts of information technology.

Information technology is a combination of computer technology and communication technology. Computer technology is a device that is used to convert data into information that can be used as material for decision making. The main use of information technology globally is to help solve problems with high creativity so that people can be more effective in utilizing this information technology. The benefits of this information technology are also to support the various needs and developments of individual organizations and companies.

Keywords: Technology

### Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat yang dimana kita telah merasakan dampaknya. Dengan kemudahan yang kita dapat, contohnya dengan mudah kita mendapatkan informasi melalui *handphone* maupun internet, mudah dalam melakukan transaksi dana juga kemudahan dalam berkomunikasi. Semua hal tersebut merupakan beberapa dampak positif dari teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi computer dan teknologi komunikasi. Teknologi computer merupakan perangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang bisa menjadi bahan untuk pengambilan keputusan. Kegunaan utama dari teknologi informasi secara global yaitu untuk membantu memecahkan masalah dengan kreatifitas tinggi sehingga dapat membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi ini. Manfaat dari teknologi informasi ini juga untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi

individu dan juga perusahaan.

Kinerja / *job performance* artinya prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang. Kinerja karyawan yaitu hasil kerja secara kualitatif dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2004). Kinerja merupakan prestasi yang didapat karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai standar yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian adalah dengan cara metode kualitatif dan bersifat studi literature. Dalam melaksanakan pengumpulan data penulis mengumpulkan data dan informasi-informasi yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Melalui data-data yang menjadi referensi berasal dari jurnal penelitian, buku-buku penunjang, koran , dan majalah.

### **Kajian Pustaka**

#### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi bukan hanya sebatas pada teknologi computer (hardware, software) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi dapat mencakup komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi (Martin, 1999 dalam Rakmasnyah dan Susilo, 2014). Menurut Febrian Jack, 2007 dalam Tsania dan Dyah, 2019, teknologi merupakan ilmu mengenai cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kenyamanan dan kesejahteraan manusia. Menurut Aslizadeh, 2014 dalam Siti Fatimah dan Nur Azlina, 2021, menyatakan bahwa teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai seperangkat alat yang berbeda perangkat keras, teori informasi, jaringan data, workstation dan robotika, bahwa penggunaan informasi sebagai proses yang sistematis digunakan untuk sebuah kegiatan.

#### **Kinerja Karyawan**

Menurut As'ad (2004), kinerja merupakan hasil pencapaian seseorang menurut ukurannya berlaku untuk suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Moheriono (2012), menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan dari suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dari organisasi yang dituangkan dalam perencanaan strategis organisasi. Menurut Fahmi (2013), kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat terhadap tujuan organisasi, kepuasan konsumen dan juga memberikan kontribusi ekonomi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan**

Teknologi informasi memegang peranan yang strategis dan signifikan dalam perkembangan perusahaan. Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak kelas dunia dapat mengakibatkan kantor

terdistribusi perusahaan memiliki perangkat keras komputer sendiri. Resource-based view (RBV) atau teori berbasis sumber daya memiliki definisi sumber daya yang sangat luas, termasuk aset, pengetahuan, dan keterampilan. Beginilah cara RBT menjelaskan hubungan antara teknologi informasi dan kinerja karyawan. RBT membahas keragaman sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dan berfokus pada keunggulan sumber daya khusus perusahaan (Jaryono & Widuri, 2011).

Teknologi informasi semakin meluas dan dibutuhkan untuk mendukung semua jenis manajemen bisnis. Oleh karena itu, diperlukan adanya sumber daya yang memungkinkan karyawan bekerja dengan sebaik-baiknya agar mampu bersaing dalam segala macam persaingan di dunia kerja yang semakin padat. Sumber daya teknologi tidak efektif tanpa kerjasama sumber daya manusia dan bisnis. Kemampuan departemen SDM dalam menggunakan teknologi informasi menjadi nilai tambah untuk meningkatkan efisiensi personel. Dengan cara ini, tujuan perusahaan dapat dicapai dalam tenggat waktu (Jaryono & Widuri, 2011).

Aktivitas TI dalam organisasi publik membutuhkan dukungan sumber daya manusia, sumber daya bisnis dan teknologi sinergis. Hal ini terbukti dalam penelitian yang dapat menunjukkan bahwa TI dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja TI melalui sumber daya manusia, bisnis, dan teknologi. Teknologi informasi dapat mendukung sumber daya manusia yang andal untuk membantu bisnis memproses data dengan lebih nyaman. Penggunaan teknologi informasi yang tepat memberikan pengaruh yang sangat efektif terhadap kinerja karyawan di perusahaan (Jaryono & Widuri, 2011).

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dibuat suatu analisis yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh sangat positif terhadap tenaga kerja perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi pada otoritas publik berdampak positif, sehingga kinerja pegawai menjadi lebih baik. Pengenalan e-government yang lebih baik diharapkan berdampak positif pada efisiensi pemerintah dalam memberikan layanan kepada masyarakat luas. (A. A. Hidayat & Achjari, 2017)

Dalam hal ini kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan keunggulan dalam rangka daya saing melalui peningkatan teknologi informasi. Penerapan ini dapat dilakukan melalui efisiensi biaya, fasilitas dan peningkatan keunggulan kompetitif melalui event-event promosi. Hal ini menyebabkan peningkatan daya saing yang secara otomatis dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Adietya et al., 2015).

Pembahasan mengenai pengaruh teknologi informasi dalam kinerja karyawan telah banyak menghasilkan kajian literasi, antara lain, (Prasetyaningrum et al., 2019), (Indrayani, 2012), (Sawitri, 2016) (Samsiah et al., 2018) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Web dalam Peningkatan Kinerja Karyawan**

Sistem informasi menjadi alat yang tetap, online dan interaktif, terkait erat dengan cara perusahaan beroperasi. Sistem informasi dapat menentukan pengambilan keputusan di perusahaan besar. Dalam dekade terakhir, sistem informasi dapat menyebabkan perubahan pada sektor fundamental ekonomi organisasi dan membawa perbaikan dalam konteks manajemen kerja. Konsep, metode dan teori dari ekonomi dan sosiologi dapat membantu untuk memahami perubahan yang disebabkan oleh teknologi informasi (Handijono, 2020).

Perubahan yang disebabkan oleh teknologi informasi dapat mengarahkan perusahaan pada proses bisnis yang digital dan praktis. Teknologi informasi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung kinerja individu atau kelompok. Tugas sistem informasi

adalah membantu organisasi menyajikan laporan keuangan dalam bentuk notifikasi dan informasi yang handal dan terpercaya. Akibatnya, banyak pihak menggunakan sistem informasi untuk mendapatkan keuntungan atas organisasi lain. Sistem organisasi menjadi bagian dari organisasi atau perusahaan yang menyediakan data pengguna melalui pemrosesan transaksi keuangan (Zare, 2012).

Aplikasi berbasis web dibuat untuk memudahkan penggunaan karyawan. Sistem yang dibuat oleh aplikasi ini adalah aplikasi evaluasi kinerja yang memungkinkan setiap karyawan memasukkan tujuan operasional dan kinerja, manajer dapat memberikan evaluasi dan kegiatan yang tersedia langsung di aplikasi tersebut. (Utomo & Putra, 2017).

Pada perancangan sistem informasi diperoleh hasil dari sebuah aplikasi web yang dapat menampilkan laporan pencatatan kehadiran karyawan sehingga dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam evaluasi kinerja karyawan. (Yeni, 2018).

Pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi dalam kinerja karyawan telah banyak menghasilkan kajian literasi, antara lain,(Pamungkas, 2017), (Arisuniarti, 2016). (Anggoro & Hidayat, 2020), (Ostarisa et al., 2012), (Putra, 2011). Kajian tersebut telah menjadibukti bahwa sistem informasi dalam manajemen, kompetensi serta motivasi sangatmempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan.

### **Pengaruh Knowledge ManagementdalamPeningkatan Kinerja Karyawan**

Dalam penerapannya, knowledge management menawarkan banyak keuntungan bagi perusahaan. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang menggunakan manajemen pengetahuan sebagai bisnis inti mereka. Manfaat manajemen pengetahuan termasuk mengurangi hilangnya modal intelektual ketika seseorang meninggalkan perusahaan, mengurangi biaya dengan mengulang total pengeluaran sementara perusahaan memecahkan masalah, meminimalkan redudansi dalam aktivitas yang berhubungan dengan pengetahuan, meningkatkan produktivitasdengan cepat dan mudah., meningkatkan kepuasan karyawan dengan menerapkan pengembangan diri dan pemberdayaan karyawan, meningkatkan daya saing dalam strategi pemasaran. Dengan memanfaatkan informasi, organisasi dapat menjadi lebih efisien ketika menggunakan sumber daya yang sangat terbatas. Tanpa informasi, sebuah organisasi atau perusahaan berada dalam bahaya kegagalan. Adanya knowledge management dalam suatu perusahaan dapat lebih meningkatkan kemampuan belajar dari lingkungan. Selain itu, knowledge management sangat penting untuk kelangsungan proses bisnis perusahaan (Haridjono, 2020)

Knowledge Management adalah sarana manajemen yang digunakan untuk mendukung adanya capaian sasaran dan tujuan organisasi serta menunjukkan keunggulan persaingan masing-masing perusahaan, sehingga dapat menciptakan kinerja perusahaan yang sangat baik (Megantoro, et al., 2014). Knowledge Management Capacity, Knowledge Acquisition serta Disemination sangat berkaitan dengan adanya kinerja karyawan dalam perusahaan (Nielsen, Rasmussen, Hsiao, Chen, dan Chang, 2011). Dampak Knowledge Management terhadap kinerja perusahaan sangat terlihat (Mills dan Smith, 2011). Selain itu, Knowledge Management dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam beberapa organisasi di Mesir (Zaied, Hussein dan Hassan, 2012). Penelitian tersebutmenghasilkan bahwa Knowledge Management serta kinerja organisasi membangun hubungan positif dan saling berkaitan satu sama lain (Agus dan Suhartono, 2018). Dalam perkembangannya, Knowledge Management dan kinerja organisasi memiliki pengaruh positif yang sangat baik (Puryantini, et al., 2017 dan Samsiah, et al., 2018).

Pembahasan mengenai pengaruh Knowledge Managementdalam kinerja karyawantelahbanyak menghasilkan kajian literasi, antara lain,(Sesunan & Basit, 2013), (Angrainy et al., 2020), (Marliya et al., 2020), (Achmadwati et al., 2018), (Permana, 2016), (Bohari et al., 2019),(Manullang & Purnamasari, 2019), (Yulihardi & Akmal, 2019), (Marwan, 2013), (Lussy, 2018), (Akbar, 2018), (Ma'rif & Chair, 2020), (R. Hidayat, 2021), (Megantara et al., 2019).

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berkaitan dengan uraian yang telah penulis bahas sebelumnya, kemudian penulis menyimpulkan bahwa untuk dapat membangun hipotesa dalam keperluan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh teknologi informasi, sistem informasi berbasis web dan knowledge management terhadap kinerja karyawan maka dapat dirumuskan, antaralain.

- 1)Pengaruh Teknologi Informasi(X1)terhadap kinerja karyawan(Y);
- 2)Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Web(X2) pada kinerja karyawan(Y);
- 3)Pengaruh Knowledge Management(X3) padaKinerja Karyawan (Y).

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diambil oleh penulis tersebut,maka penulis kemudian menguatkan saran dalam artikel ini, bahwa masih banyak faktor-faktor yang mengidentifikasi adanya pengaruh kinerja karyawanpada sebuah perusahaan. Dengandemikian, sangat diperlukan pengkajian yang lebih lanjut serta memuat materi yang lebih luas agar dapat melengkapi faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Faktor tersebut antara lain, Enterprise Resource Planing(X4), Customer Relationship Management(X5) dan Supply ChainManagement(X6).

### **Daftar PUSTAKA**

- Muzakki, M. H., Susilo, H., & Yuniarto, S. R. (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 39*, 169-175.
- Muzakki, M. H., Susilo, H., & Yuniarto, S. R. (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 39*, 169-175.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM)(Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan, 15*(1), 444-459.
- Rakhmansyah, Agil, M. Al Musadieg & Heru Susilo. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PLN Area Madiun). 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 1* Sepetember 2014 : 1 – 15.
- Mangkunegara, A.A. Anwar P. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mukti, M., & Dewi, C. P. (2020). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada pt. Sentra surya abadi rangkasbitung. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies, 7*(3).
- Moehariono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Ed isi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Himmah, T. N., & Azisi, D. S. F. (2019). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 3*(2), 123-130.